

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU laala Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs NU Laala yaitu: peran kepala sekolah sebagai (1) *educator* (pendidik), kepala sekolah berupaya dalam meningkatkan kualitas sekolah dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku maka dari itu, kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam mendidik sumber daya manusianya agar bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan. (2) manajer, sebagai seorang manejer kepala sekolah disini hadir untuk membuat perencanaan sekolah dan merumuskan program sekolah dan mengadakan rapat untuk dimintai persetujuan dari perangkat-perangkat sekolah. (3) administrator, sebagai administrator tentunya kepala sekolah memperhatikan dan mendayagunakan guru dan tenaga kependidikannya agar memahami administrasi yang baik dan benar. (4) *supervisor*, sebagai seorang kepala sekolah menjadikan supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan sekolah. Supervisi yang dilakukan dengan memantau,

membina, dan memperbaiki jalannya proses pembelajaran dan proses kegiatan di ruang tenaga kependidikan. (5) motivator, kepala sekolah sebagai motivator atau teladan merupakan sesuatu hal yang menjadi cerminan terhadap tenaga pendidik/kependidikannya olehnya itu, kepala sekola menunjukkan jalan dan proses yang baik sehingga sumber daya manusianya juga dapat termotivasi lewat peran dan didikannya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya:
 - a. Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Laala di antaranya:
 1. Saling memiliki rasa tanggungjawab dan kekompakkan antar sesama kepala sekolah dan tenaga pendidik/kependidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. Olehnya itu, peran kepala sekolah di sini mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam mengelola sumber daya manusianya untuk bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan standar mutu pendidikan.
 2. Orang tua siswa dan masyarakat juga turut berpartisipasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah baik kegiatan internal sekolah maupun kegiatan eksternal.
 3. Kepala sekolah memberikan jalan untuk tenaga pendidik dan kependidikannya untuk mengikuti program pelatihan pendidikan untuk mengembangkan kompetensinya.

b. Faktor penghambat. Faktor penghambat ini sangat memengaruhi peningkatan mutu pendidikan di MTs NU Laala diantaranya:

1. Kurangnya sarana dan prasarana
2. Kurangnya peserta didik
3. Kurangnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Dengan kekurangan sarana dan prasarana sudah barang tentu menjadi suatu penghambat dalam meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan standar mutu pendidikan. Demikian juga dengan kekurangan siswa yang masih menjadi kendala karena adanya sekolah-sekolah tetangga yang sudah terakreditasi baik beda dengan MTs NU Laala. Makanya sulit untuk merekrut siswa/siswi baru untuk turut bergabung di MTs NU Laala sebab, masih banyak kekurangan yang ada di MTs NU Laala yang membuat calon peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) pergi ke sekolah lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu peneliti memberikan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya manusianya dalam menjamin kompetensi tenaga pendidik/kependidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya.
2. Kepala sekolah harus jeli melihat permasalahan yang ada di MTs NU Laala dan mencari solusinya.

3. Kepala sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk menarik perhatian peserta didik baru (siswa/i) untuk masuk di MTs NU Laala.